

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap petani pemilik penggarap terhadap penggunaan lahan sawah untuk tanaman tembakau di Kecamatan Kebonarum. Disamping itu juga untuk mengetahui pendapatan petani dari penggunaan lahan sawah untuk padi dan untuk tembakau. Tujuan tersebut berlandaskan atas permasalahan penggunaan lahan sawah di Kecamatan Kebonarum kadang-kadang untuk tanaman padi dan kadang-kadang untuk tanaman tembakau.

Untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang tujuan tersebut dalam hal ini penelitiannya dilaksanakan dengan metode sampling. Adapun yang diambil " Area samplingnya " yaitu ada 6 Kalurahan untuk mewakili 16 kalurahan di Kecamatan Kebonarum. Sedangkan responden-nya adalah petani pemilik penggarap sebanyak 15 % atau sebanyak 133 petani.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data skunder. Metode pengumpulan data digunakan cara observasi, questionnaire dan wawancara. Kemudian data-data yang telah terkumpul dilakukan tabulasi dan analisa tabel.

Dari hasil analisa dapat disimpulkan bahwa petani di lokasi dekat kota menunjukkan sikap lebih setuju terhadap penggunaan lahan sawah untuk tanaman tembakau dibandingkan dengan petani yang berada di lokasi jauh dengan kota. Petani yang lahan sawahnya mempunyai sistim irigasi sederhana maka sikap petani lebih setuju dari pada yang mempunyai sistim irigasi tehnik/setengah tehnik. Makin luas pemilikan lahan sawah maka sikap petani terhadap penggunaan lahan sawah untuk tanaman tembakau makin setuju pula. Pendapatan petani per hektar pada usahatani tembakau lebih kecil dari pada pendapatan pada usahatani padi.